

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang di angkat, maka jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis, akurat, dan faktual terhadap fakta-fakta, sifat, dan juga hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah tentang perilaku pedagang kerupuk yang ada di pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri karena disana terdapat fenomena jual beli dengan sistem *konsinyasi* yang merupakan interaksi antara pengamanat (*consignor*) yang dalam hal ini adalah pedagang kerupuk dengan komisioner (*consigne*) yang dalam hal ini adalah para pedagang sayur keliling, dimana terdapat perilaku unik yang dilakukan oleh pedagang kerupuk yakni dengan meletakkan kerupuk-kerupuknya digerobak para pedagang sayur keliling baik dengan atau tanpa sepengetahuan dari pihak pedagang sayur keliling yang dalam hal ini adalah pihak yang menerima titip jualkan kerupuk.

### **3. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan untuk menemukan dan menggali data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini. Dengan hadirnya peneliti di lapangan maka data-data yang diperoleh akan lebih akurat karena peneliti bisa langsung melakukan observasi dan juga melakukan wawancara secara langsung terhadap sumber utama yang menjadi objek ataupun subjek dari penelitian yang dilakukan.<sup>1</sup>

### **4. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam prosedur pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya.<sup>2</sup> Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu pedagang kerupuk dan pedagang sayur keliling di pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

### **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **a. Metode Observasi Langsung**

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 99.

<sup>2</sup>Nur Indianto, dk. *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 28.

Metode obsevasi langsung yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap fenomena obyek yang diamati. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yang berkaitan dengan bagaimana aktivitas transaksi ekonomi yang dilakukan baik itu diantara para sesama pedagang ataupun antara pedagang dan pembeli. Dari hasil observasi langsung ini ditemukan fakta bahwa diantara kegiatan jual beli yang dilakukan ini terdapat sistem jual beli *konsinyasi* (titip jual), yakni antara pedagang kerupuk yang bertindak sebagai pengamanat (*consignor*) dan pedagang sayur keliling yang bertindak komisioner (*consigne*). Dimana dalam perjanjian *konsinyasi* (titip jual) yang dilakukan terdapat perilaku unik yang dilakukan oleh pedagang kerupuk yakni dengan meletakkan kerupuk-kerupuknya digerobak para pedagang sayur keliling baik dengan atau tanpa sepengetahuan dari pihak pedagang sayur keliling yang dalam hal ini adalah pihak yang menerima titip jualkan kerupuk.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Observasi peneliti tentang aktivitas perdagangan di Pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Pada Senin, 6 April 2020, pukul 04.30 WIB.

## b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para pedagang kerupuk dan para pedagang sayur keliling di pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa orang diantara para pedagang kerupuk dan pedagang sayur keliling yang ada di pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri untuk menggali informasi secara langsung dari sumber utama. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara non-formal dengan pertanyaan yang tidak terstruktur tetapi masih sesuai dengan fokus penelitian.<sup>4</sup> Diantara data-data yang digali adalah terutama tentang bagaimana kegiatan jual beli yang dilakukan selama ini.

## c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai masalah penelitian.<sup>5</sup> Yaitu berupa data tambahan yang berupa

---

<sup>4</sup>Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

<sup>5</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 149.

data tertulis seperti profil pasar Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, profil para pedagang, dan juga dokumen yang berupa foto.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam hal ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek. Diantara prosedur pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut.<sup>6</sup>

- a. Proses mengumpulkan data (*collecting data*)
- b. Meninjau kembali data-data yang telah terkumpul dengan cara melihat kembali kecocokan antara pertanyaan yang diajukan dengan jawaban yang dilontarkan (*editing data*)
- c. Menyederhanakan data sehingga data-data yang kurang tepat dapat disisihkan (*reducting data*)
- d. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif atau menyajikan data dalam bentuk gambaran (*display data*)
- e. Melakukan pemeriksaan kembali terkait dengan data yang telah disajikan (*verification data*)
- f. Melakukan perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus (*Conclusion data*)

---

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004), 31.

- g. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

## 7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal maka terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada kepala Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dan juga kepada kepala pasar Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

- b. Triangulasi

Metode yang paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan metode triangulasi. Penulis menerapkan triangulasi dengan melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid.*,4.